

**Pola Rekrutmen Calon Legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI)  
Kabupaten Wajo**

<sup>1</sup>Ilhamsyah, <sup>2</sup>Ahmad Taufik, Fitri Sari Handayani Razak<sup>3</sup>, Hardianto Hawing<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email.: [ilhamsyahilo77@gmail.com](mailto:ilhamsyahilo77@gmail.com), [ahmad.taufik@unismuh.ac.id](mailto:ahmad.taufik@unismuh.ac.id),  
[fitrihr@gmail.com](mailto:fitrihr@gmail.com), [hardianto@unismuh.ac.id](mailto:hardianto@unismuh.ac.id)

**Abstrak**

Artikel ini membahas tentang pola rekrutmen calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam artikel ini adalah wawancara, observasi dan dibantu dokumentasi untuk mencari fakta aktual. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain serta pengecekan dalam waktu yang berbeda dengan menggunakan trigulasi sumber, trigulasi metode, trigulasi waktu. Hasil pada artikel ini adalah DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo dalam merekrut calon legislatifnya dengan menggunakan penyediaan sarana yang baik dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi tiap bakal calon dan mengontrol dengan baik jalannya rekrutmen calon legislatif dan adapun manfaatnya ini diharapkan mempunyai manfaat dan dapat pula memberi sumbangsi pemikiran tentang pola rekrutmen calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Wajo

***Kata Kunci: Pola Rekrutmen, Calon Legislatif, Partai Solidaritas Indonesia***

**Recruitment process candidates legislative DPD, Partai Solidaritas Indonesia  
Party (PSI) Wajo Regency**

**Abstrak**

This article talks about recruitment process legislative candidates DPD in solidarity Indonesia party (PSI) Wajo Regency. The kind of research used is research qualitative descriptive. Data collection techniques used in this article are interviews, observation and assisted by the actual document to collect facts. The analysis used is a reduction technique, data display data, conclusions, and verification. The validity of data using other data collection techniques and checking at different times using triangulation, source triangulation, method triangulation, time triangulation. The results of this is on an article of party DPD solidarity Indonesian Party (PSI) Wajo Regency in legislative recruiting using a good providing facilities and give the requirements that had to be met each for the candidates for well and to control the way the recruitment of legislative candidates and as for the benefits this would be expected to acquire benefits and can be contributing nor show the concept of recruitment process legislative candidates party DPD of solidarity Indonesia Party (PSI) in Wajo Regency.

***Keyword: Recruitment Process, Legislative Candidates, Solidarity Indonesian Party (PSI)***

## **Pendahuluan**

Keterlibatan partai politik dalam ajang demokrasi Indonesia harus menjadi wadah yang benar-benar menerima atau membentuk kader yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan bangsa dan negara melalui rekrutmen yang terbaik. Rekrutmen politik itu sendiri merupakan seleksi dan pemilihan atau seleksi dan pengangkatan seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan beberapa peranan dalam sistem politik pada umumnya serta pemerintahan pada khususnya (Rahmadania.2014).

Adapun partai baru yang cukup menjadi perbincangan di kalangan masyarakat dan perpolitikan Indonesia saat ini yaitu Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang menjadi acuan dikarenakan merekrut kalangan muda untuk ikut berpartisipasi dalam ajang perpolitikan dan menjadi fenomena baru di kalangan masyarakat dan dunia politik, dikarenakan partai ini berisikan pemuda-pemudi yang bisa dikatakan pemula dalam dunia politik apalagi harus menduduki kursi dewan perwakilan rakyat yang memiliki tanggung jawab besar. Partai ini pun sangat memperhatikan pola rekrutmennya, baik dalam merekrut kader ataupun calon legislatif yang akan di usulkan, terkhusus untuk perekrutan pengurus partai sangat memperhatikan batas usia yang telah di tentukan.

Di kabupaten Wajo sendiri DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) telah memiliki banyak peminat di kalangan muda, terbukti dengan jumlah keanggotaannya mencapai 531 orang dan yang mendaftar calon legislatif sebanyak 12 orang pada lima dari enam daerah pemilihan (Dapil) di Kabupaten Wajo. Dan dalam perekrutannya bisa dikategorikan sulit untuk menjadi kader di partai ini dikarenakan partai ini mengklaim akan mengisi tokoh-tokoh partai dengan anak muda dan yang menjadi sangat baru dikalangan politisi dimana partai ini tidak menginginkan adanya bekas politisi partai lain yang memasuki partai ini. Dalam perekrutan kader saja telah memiliki banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi apalagi dalam perekrutan calon legislatif yang bisa dikatakan menjadi perwakilan partai itu sendiri dalam pemerintahan.

Artikel yang membahas proses rekrutmen calon legislatif pernah dibahas antara lain oleh Rahmadania (2014), Purwitasari (2014) dan Ariwibowo (2013). Rahmadania (2014) dalam artikelnya berpendapat bahwa dalam rekrutmen calon legislatif partai PPP sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek penokohan dari elite partai itu sendiri seperti pengaruh kyia dalam proses perekrutan politik. Rekrutmen calon legislatif berpendapat bahwa Partai NasDem yang menggunakan beberapa tahap yang dipengaruhi oleh 2 faktor yang sangat diperhatikan dalam merekrut keanggotaan ataupun calon legislatif baik itu dari faktor internal yang mencakup kesisteman dalam partai Nasdem sendiri, dalam faktor eksternal yang dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing calon legislatif (Purwitasari.2014). Dan ada artikel lain yang juga membahas tentang rekrutmen calon legislatif berpendapat bahwa partai lain di era reformasi yang menggunakan metode *Immediate Survival* dimana proses perekrutan yang dilakukan oleh otoritas pimpinan sebuah partai tanpa memperhatikan kemampuan orang-orang yang akan direkrut (Ariwibowo.2013).

Dari ketiga artikel yang paparkan diatas dapat ditemukan kesamaan bahwa ternyata dalam proses rekrutmen masih sangat dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu dan sangat jarang memperhatikan kemampuan bakal calon. Akan tetapi dalam artikel ini yang terkait rekrutmen calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) justru lebih mngutamakan kalangan anak muda untuk direkrut menjadi anggota legislatif dikarenakan jiwa muda mereka masih memiliki semangat yang menggebu-gebu dengan gagasan yang sesuai dengan zaman yang ada untuk bersama melawan korupsi dan sikap intoleran yang menjadi mmusuh nyata bagi Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

### **Metodologi**

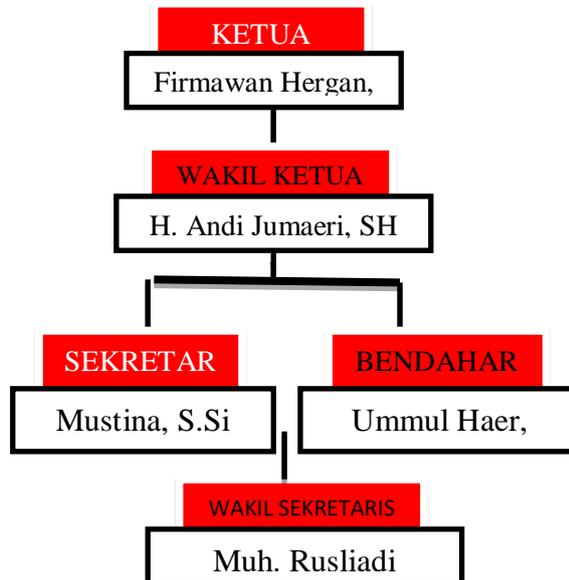
Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada tanggal . Adapun lokasi penelitian ini adalah kantor DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kabupaten Wajo alasan penentuan lokasi ini terkait secara langsung dengan keberadaan DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Kabupaten Wajo itu sendiri memiliki kantor di kabupaten wajo, tepatnya di Sengkang.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat alamiah, melalui proses yang telah ditetapkan, Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya (Sugiyono. 2013). Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, menurut penjelasan fenomenologi yang artinya peneliti akan mendeskripsikan pengalaman yang dilakukan dan dialami oleh informan berkaitan dengan Pola Rekretmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam menetapkan calon legislatif di Kabupaten Wajo.

### **Pembahasan**

Kabupaten wajo adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi sulawesi selatan dengan ibu kota kabupaten terletak di kota Sengkang. Wajo dalam tinjauan sejarah tidak menganut sistem tomanurung seperti kerajaan-kerajaan yang lain dulu. Seiring berjalannya waktu dan pergantian kepemimpinan mulai dai sistem kerajaan hingga pada saat ini dengan kepemimpinan seorang Bupati. Partai Solidaritas Indonesia adalah kekuatan politik baru yang ingin mengembalikan politik ke tempat yang terhormat. PSI lahir dari kesadaran bahwa politik adalah sebuah tugas mulia untuk mewujudkan kebahagiaan bagi semua orang.

Gambar 1 Struktur Pimpinan Daerah PSI Kabupaten Wajo  
Sumber: diolah dari hasil penelitian



Visi PSI adalah Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemanusiaan, berkeragaman, berkeadilan, berkemajuan dan bermartabat. Misi PSI adalah:

- Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir, dan terstruktur.
- Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi.
- Membangun kembali semangat republikanisme, merajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benih-benih idealisme, mendirikan kembali benteng-benteng kebhinnekaan dan membangun kembali pondasi gotong royong
- Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sangat mengharapkan perubahan dari kalangan anak muda Indonesia khususnya di Wajo dalam melawan korupsi yang merajalela dikalangan pejabat saat ini dan sikap intoleran yang pada saat ini juga sering sekali ditemukan dalam masyarakat.

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) adalah kekuatan politik baru yang lahir dengan tekad mengakhiri sengkabut politik hari ini dengan mengembalikan politik kepada nilainya yang luhur. Dengan lebih mengfokuskan kepada anak muda dan kaum perempuan untuk bersama memberikan kontribusi yang maksimal untuk Indonesia. Adapaun beberapa hal yang ingin diperangi PSI yaitu korupsi yang merajalela dikalangan pejabat pemerintahan dan sikap intoleran yang semakin hari semakin menjadi masalah di Indonesia.

### **1. Penyediaan**

Pada penelitian ini penyediaan yang dimaksud adalah bagaimana suatu lembaga menyediakan hal-hal yang akan di jadikan bahan untuk suatu kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan rekrutmen politik yang di laksanakan oleh DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo juga melakukan penyediaan untuk calon-calon legislatifnya baik itu dari segi mekanisme, waktu dan tempat dan juga penyediaan sarana seperti hasil wawancara dengan pihak calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo seperti berikut “mekanisme yang dilakukan setiap partai pasti memiliki tahap-tahap tertentu seperti saya misalkan kemarin hanya mendaftar melalui media kemudian ke kantor membawa berkas kemudian di kantor di uji oleh tim yang disiapkan oleh PSI dan tim pengujinya berisi akademisi, pemuda, ada juga dari kalangan masyarakat.” (wawancara dengan AJ). Dan dalam sarana yang di berikan pihak partai sangat mengusahakan yang terbaik demi kelancaran dan kenyamanan proses rekrutmen yang dilaksanakan seperti hasil wawancara dari pihak partai seperti berikut “kami sendiri dari pihak partai selalu berusaha memberikan kenyamanan dalam proses rekrutmen, mungkin salah satunya dengan penyediaan sarana yang baik bagi bakal calon” (wawancara dengan SN). Terkait sarana yang di berikan pihak DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo bagi bakal calon yang mengikuti proses rekrutmen mendapat tanggapan yang baik dari kalangan pemuda di kabupaten Wajo. Hal ini dibenarkan dari hasil wawancara dengan pihak pemuda di kabupaten wajo seperti berikut “terkait proses perekrutan calon legislatif PSI saya pikir cukup

baik dikarenakan diseleksi oleh tim yang mayoritas dari eksternal partai, terutama adanya kalangan pemuda dan masyarakat yang dijadikan tim penyeleksi jadi bisa dikatakan bahwa ini sebagai simulasi masyarakat dalam memilih pemimpinnya.” (wawancara dengan SW).

## **2. Kriteria**

Dalam segala bentuk penyeleksian atau perekrutan sebuah lembaga pastilah memiliki kriteria-kriteria yang di tetapkan untuk orang-orang yang ingin bergabung dalam lembaga tersebut. Kriteria sendiri adalah suatu patokan sifat atau karakteristik yang ditetapkan sebagai alat perbandingan bagi karakteristik-karakteristik lainnya, pula sebagai tolak ukur hal-hal yang menjadi persyaratan dalam suatu perekrutan.

Dalam proses rekrutmen calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo juga memiliki kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh bakal calon untuk lolos sebagai calon legislatif partai, pihak Partai Solidaritas Indonesia juga memperhatikan berbagai kriteria yang menjadi acuan untuk merekrut anggota maupun calon legislatifnya. Kriteria – kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teori dari Rush dan Altof dengan kriteria baik dari segi usia, pendidikan, popularitas, kapabilitas, keuangan, dan akseptabilita. Hal ini dibenarkan dalam wawancara terkait semua kriteria-kriteria yang dipaparkan dalam artikel ini. Seperti salah satu kriteria yang diberlakukan oleh pihak partai yaitu terkait usia bakal calon yang dominan sangat diperhatikan seperti dalam wawancara seperti berikut “partai kami bisa dikatakan partainya anak muda karna memang kami mengfokuskan menerima anggota dari kalangan anak muda apalagi untuk calon legislatif rata-rata dari kalangan anak muda.” (wawancara dengan FH). Akan tetapi dari segi popularitas pihak partai PSI tidak menjadikan sebagai kriteria yang sangat penting seperti halnya partai-partai lain yang hanya menerima bakal calon yang memiliki popularitas tinggi dikalangan masyarakat, hal ini seperti yang disampaikan pihak partai seperti berikut “kami menerimah siapapun yang ingin bergabung dengan kami baik sebagai anggota bahkan menjadi calon

legeslatif kami meski mereka adalah orang yang tidak memiliki popularitas tinggi dikalangan masyarakat” (wawancara degan FH). Hal inipun memiliki alasan tersendiri dari pihak partai dikarenakan memang PSI ini adalah partai baru yang muncul dan dengan beberapa perbedaan dari partai-partai lain seperti tidak menerima bekas politisi dari partai lain apalagi bekas koruptor.

Dalam kriteria finansial atau keuangan bakal calon juga tidak menjadi hal yang menjadi syarat utama untuk bergabung dengan PSI melainkan justru pihak partai tidak membebankan sepesesupun bagi bakal calon dan malahan pihak partailah yang akan membantu keuangan bakal calon nantinya apabila telah resmi menjadi calon legislatif dari DPD partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo dan hal ini juga di benarkan dengan hasil wawancara lain dengan pihak calon legislatif partai seperti berikut “kami tidak dimintai biaya apapun yang partai minta hanya bagaimana kesiapan dan hal apa yang ingin diberikan nanti ketika terpilih, justru dalam kampanye partailah yang dominan memberikan biaya kampanye kepada kami” (wawancara dengan MN). Dan hal ini mendapatkan dukungan dari pihak pemuda yang ada di kabupaten wajo seperti dalam wawancara seperti berikut “saya pribadi sepakat dengan statement bahwa semua orang bebas dipilih dan memilih, ini negara demokrasi bukan negaranya orang kaya, semua orang memiliki hak yang sama, saya sangat sepakat ketika kriteria dalam rekrutmen calon legislatif tidak membebani bakal calon dari segi finansial, mereka tidak boleh membatasi orang dengan keadaan keuangan seseorang” (wawancara dengan AF).

### **3. Kontrol**

DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo dalam proses rekrutmen politiknya melakukan kontrol kepada bakal calon legislatifnya baik itu dari internal partai ataupun dari eksternal partai. DPD Partai Solidaritas Indonesia tetap mengontrol seperti hslnya partai-partai lain mengontrol bakal calon dan calon legislatifnya hanya saja bagi bakal calon dari eksternal partyai akan diberikan pemahaman khusus terkait pengenalan Partai Solidarits Indonesia (PSI) secara umum sampai bakal calon trsebut mengetahuinya, dan juga

kontrol yang dilakukan DPD partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo tidak hanya sampai pada proses rekrutmen calon legislatifnya melainkan kontrol terus berlangsung sampai dengan pemilihan umum selesai di laksanakan, baik kontrol pendanaan kampanye sampai dengan kontrol strategi menghadapi pemilihan umum hal ini di benarkan oleh pihak calon legislatif seperti berikut “kontrol yang dilakukan pihak partai bukan hanya sekedar dalam proses rekrutmen akan tetapi sampai nantinya pemilu selesai, saya sendiri caleg dari internal partai tetap dikontrol baik itu persiapan dan kegiatan-kegiatan apa yang nantinya akan dilaksanakan untuk kampanye, kalau hanya dala proses rekrutmen mengontrolnya sangat mudah hanya mengawasi apa ada yang tidak dipaham bakal calon atau tidak” (wawancara dengan AJ)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah didapat dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya terkait pola rekrutmen calon legislatif DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak terkait dapat disimpulkan bahwa dalam proses rekrutmen calon legislatifnya, DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo dalam indikator penyediaan berjalan dengan baik dengan memberikan mekanisme waktu dan tempat serta saranan yang baik yang telah ditetapkan oleh partai dengan mengikuti pedoman yang telah diberikan dari Dewan Pimpinan Pusat Partai. Terkait dengan kriteria yang ditetapkan hanya mengikuti apa yang telah ditetapkan KPU dengan tambahan lebih mengfokuskan rekrutmen kepada kaum muda dan lebih memperjelas terkait korupsi dan kebhinekaan pada setiap bakal calon dan pada tahap kontrol pihak partai dalam mengontrol jalannya proses rekrutmen selalu mengawal dan mendampingi bakal calon bahkan sampai proses kampanye, dan terakhir meskipun Partai Solidaritas Indonesia (PSI) tidak lolos dalam pemilu kali ini dengan perolehan suara yang tidak mencapai target yang diinginkan bukan berarti gagal dalam proses rekrutmen akan tetapi hal ini bagi DPD Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kab.Wajo adalah sebuah tantangan nyata dengan melihat bahwa memang mereka belum memiliki popularitas di kalangan masyarakat dan pemilu

ini mereka jadikan sebagai ajang pengenalan diri kepada masyarakat bahwa PSI ada sebagai wadah kaum muda yang ingin berjuang melawan korupsi dan sikap intoleran yang semakin hari semakin merajalelah dikalangan masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Ariwibowo, Hendri (2013). Pola Rekrutmen Pemilihan Calon Anggota Legislatif oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi Perjuangan) Menjelang Pemilu 2014 di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Diakses dari <https://psi.id>

Firmanzah. (2011). Mengelola Partai Politik. *Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia*

Miriam Buadjarjo (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. *Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama*.

Purwitasari, Arinta Yulya. (2014). Pola Rekrutmen Calon Legislatif Provinsi Jawa Tengah Partai Nasional Demokrat Pada Pemilu 2014 (Studi Di Dpw Partai Nasional Demokrat Jawa Tengah)..*Prosiding Universitas Diponegoro Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.

Rahmadania, Fitri. (2014). Rekrutmen Calon Legislatif Pada Pemilu 2014 (Studi Kasus Mengenai Rekrutmen Politik PPP di Dapil I dan V di Kabupaten Sampang, Jawa Timur).